

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan di suatu negara dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) diri seseorang. Dari beberapa faktor tersebut, yang dianggap cukup mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang mencakup karakter-karakter atau sikap-sikap serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa.

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya sikap, dan juga bentuk kecerdasan atau kemampuan. Saifudin Azwar (2002: 5) menjelaskan bahwa sikap merupakan respon terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan. Individu akan memberikan respon dengan cara-cara tertentu terhadap stimulus yang diterima. Dalam diri masing-masing peserta didik memiliki berbagai macam bentuk sikap yang berbeda-beda, untuk merespon stimulus sosial ataupun untuk berinteraksi dengan sesama, dalam hal ini peserta didik memerlukan sikap atau perilaku yang baik salah satunya sikap cinta damai.

Sahlan dan Angga (Chaer, 2016:39), mengatakan bahwa cinta damai adalah “sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan nyaman atas kehadiran dirinya”.

Dalam menjalin hubungan sosial dengan sesama baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa diperlukan adanya sikap cinta damai. Usaha sekolah dalam memupuk sikap cinta damai peserta didik yaitu dengan mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam pancasila misalnya kerjasama, toleransi, sosial, empati, jujur, menghormati orang lain, dan lain sebagainya.

Dalam menjalin hubungan sosial antar peserta didik selain sikap yang baik dibutuhkan juga berbagai bentuk kecerdasan diantaranya kecerdasan verbal. Dimana kecerdasan verbal menuntut pada kecakapan berbicara, penggunaan kalimat yang tepat baik secara lisan ataupun tulisan.

Kecerdasan verbal atau biasa disebut dengan kecerdasan *linguistik* merupakan salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan kecerdasan dalam menggunakan bahasa. Seorang siswa yang menonjol dalam kecerdasan ini memiliki kemampuan yang lebih dalam menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai bentuk yang bervariasi untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya Tokan (2013: 17)

Berdasarkan hasil observasi selama proses praktek pengalaman lapangan di SMKN 2 Kupang para peserta didik kurang memiliki sikap cinta damai seperti kerjasama, toleransi, empati, sopan santun dalam berbicara, bertingka laku serta kurangnya kecerdasan verbal. Hal ini dapat dilihat dari cara berpendapat, bertanya, presentasi dan komunikasi antara sesama peserta didik maupun dengan guru.

Selain kedua hal di atas dalam menerima pengetahuan terkhususnya pelajaran kimia peserta didik kurang memahami materi-materi yang di ajarkan oleh guru kimia hal ini dapat di lihat dari nilai ulangan harian, kuis, tugas rumah dan juga tugas kelompok peserta didik yang rata-rata kurang dari 75. Masalah seperti ini sering terjadi karena peserta didik hanya mendengar, menerima ilmu dari guru tanpa mencari tahu atau menemukan sendiri hal-hal yang sedang dipelajari.

Maka untuk mengatasi hal ini perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar peserta didik mampu mendengar, menerima, memahami serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran yang cocok adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Table 1.1 Nilai Kepolaran Senyawa Kelas X Teknik Geomatika 1 dari Tahun 2014-2017

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata Kepolaran senyawa	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2014-2015	35	1.350	65
2.	2015-2016	30	1.440	67
3	2016-2017	38	1.540	69

Sumber:kordinator Normatif/Adaptif SMKN 2 Kupang

Melihat masalah diatas, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, sehingga bukan guru lagi yang mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung melainkan siswa yang dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan tersebut adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata siswa sehingga akan terasa manfaat dari materi yang diajarkan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, suasana mejadi kondusif, nyaman dan menyenangkan. Ngalimun (2016:230).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Kepolaran Senyawa dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Peserta Didik Kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang Tahun ajaran 2017 / 2018**”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah penelititan ini adalah:

- 1.a. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning(CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Bagaimanakah kemampuan guru dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning(CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
- c. Bagaimanakah ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok

kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

2. Bagaimanakah sikap cinta damai peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah kemampuan verbal peserta didik X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
4.
 - a. Adakah hubungan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018? .
 - b. Adakah hubungan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018? .
 - c. Adakah hubungan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
5.
 - a. Adakah pengaruh antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

- b. Adakah pengaruh antara kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh antara sikap cinta damai serta kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. a. Mengetahui efektifitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui kemampuan guru dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- c. Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

- d. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui sikap cinta damai peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui kemampuan verbal peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
4. a. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi pokok kepolaran senyawa siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

5. a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* materi pokok kepolaran senyawa peserta didik kelas X Teknik Geomatika 1 SMK Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Sebagai salah satu informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas suatu proses pembelajaran.

2. Bagi guru-guru

Agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan sistem pembelajaran di kelas serta dapat membantu guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta menyenangkan dan diminati oleh peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Agar dapat meningkatkan sikap cinta damai dan kemampuan verbal peserta didik serta lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri, mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab, bekerja sama pada tugasnya, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti sehingga dapat memperoleh pengalaman yang kelak dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran, model, dan pendekatan dalam mengajar sebagai calon guru kimia.

1.5 Penjelasan istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah-istilah yang dijelaskan sebagai berikut

1. Cinta damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya Sahlan dan Angga (Chaer, 2016:78)

2. Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai bentuk yang bervariasi untuk mengekspresikan gagasan. Tokan (2013: 17).

3. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* suatu pendekatan yang proses pembelajarannya dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang berkaitan dengan dunia nyata siswa Ngalimun (2016:230).

5. Kepolaran senyawa

Atom-atom dengan nilai elektronegativitas yang berbeda berikatan secara kovalen (pemakaian bersama pasangan elektron) untuk membentuk molekul-molekul polar Purba (2006:89).

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksioanal telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik. Sudjana (2011:2).

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah:

1. Obyek dalam penelitian ini yaitu sikap cinta damai, kemampuan verbal, dan hasil belajar dengan materi pokok kepolaran senyawa.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Geomatika 1 SMKN 2 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
4. Hasil belajar materi pokok kepolaran dilihat dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor.
5. Materi pokok yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kepolaran senyawa.